

Media Update

Freeport Kerja Sama dengan Empat Perguruan Tinggi, Perluas Akses Pendidikan Anak-anak Papua

Timika, 16 Desember 2025 – PT Freeport Indonesia (PTFI) bekerja sama dengan empat perguruan tinggi negeri yakni Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung, Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado, Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang, pada akhir November 2025 lalu, untuk memperluas akses anak-anak Papua terhadap perguruan tinggi unggulan.

“Melalui kerja sama dengan ITB dan UNPAR, Freeport Indonesia berharap agar anak-anak Papua penerima beasiswa PTFI dapat meraih impiannya menuntut ilmu di perguruan tinggi unggulan yang menjadi impian mereka,” kata kata Director & EVP Sustainable Development PTFI Claus Wamafma di Timika, Selasa.

Ia menjelaskan PTFI bersama ITB dan UNPAR menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) beasiswa untuk pelajar Papua. Melalui kerja sama ini, nantinya anak-anak Papua penerima beasiswa dari PTFI dapat menempuh studi S1 di kedua perguruan tinggi tersebut. Kedua pihak juga berkomitmen memperluas kolaborasi melalui riset dan pengembangan talenta.

Di ITB, lanjut Claus, anak-anak Papua penerima beasiswa PTFI juga mendapatkan bimbingan untuk masuk universitas lewat program Pra-Universitas Kelas Inspirasi. Dalam program ini, anak-anak mendapat wawasan baru tentang dunia perguruan tinggi, sains, dan teknologi melalui bimbingan akademik dan pengenalan lingkungan kampus sejak dini.

Rektor UNPAR Prof. Tri Basuki Joewono mengatakan melalui pendampingan dan pembelajaran bersama, potensi besar generasi Papua tumbuh semakin kuat dan siap berkontribusi untuk kemajuan bangsa. Saat ini di UNPAR terdapat 10 mahasiswa penerima beasiswa PTFI.

“Saya mengapresiasi inisiatif PTFI dan seluruh pihak yang berkomitmen membangun generasi muda Papua unggul. Dengan pendampingan dan pembelajaran bersama, saya percaya potensi besar generasi Papua akan tumbuh semakin kuat dan siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa,” kata Prof. Tri.

Sementara itu Direktur Pendidikan ITB Dr. techn. Ir. Saiful Akbar berharap kolaborasi pendidikan tidak berhenti pada selesainya masa studi. “Suatu saat, para putra putri Papua dapat kembali dan turut membangun Papua secara menyeluruh, bukan hanya Freeport tetapi Tanah Papua,” katanya.

Kuliah Tamu

Senior Vice President Sustainable Development PTFI Nathan Kum mengatakan kolaborasi dengan perguruan tinggi juga dilakukan dengan UNSRI dan UNSRAT untuk memperkuat

pengembangan talenta nasional dan kawasan timur Indonesia. Para pihak menandatangani PKS Beasiswa untuk 40 mahasiswa UNSRAT & UNSRI (20 mahasiswa Papua dan 20 mahasiswa bukan Papua). Di UNSRAT sendiri, saat ini telah terdapat 58 mahasiswa penerima beasiswa PTFI.

Di kedua kampus ini, juga berlangsung kuliah tamu bertema “Pertambangan & Pengembangan Masyarakat Lokal” melalui Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) di Timika, Papua Tengah. “IPN yang didirikan PTFI merupakan program pendidikan vokasional yang mengintegrasikan pelatihan teknologi dengan pendekatan kearifan lokal untuk menumbuhkan kepemimpinan dan kemandirian komunitas di Papua,” kata Nathan.

Selain memperkuat kemitraan dengan perguruan tinggi di berbagai wilayah Indonesia, PTFI juga terus membangun kolaborasi pendidikan di Papua. Hal ini diwujudkan melalui kerja sama dengan Universitas Papua (UNIPA) di Provinsi Papua Barat, penyelenggaraan kuliah tamu dan sesi berbagi pengetahuan bersama Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) dan Universitas Ottow Geissler.

PTFI juga terlibat aktif dalam pengembangan kurikulum program studi pertambangan di Universitas Cenderawasih (UNCEN) di Jayapura, Papua. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempersiapkan talenta muda Papua untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah dan industri pertambangan berstandar global.

Pada Senin, 8 Desember 2025, PTFI secara resmi menyerahkan Gedung Pusat Sains dan Kemitraan UNCEN yang telah mulai pembangunan pada tahun 2022. Gedung ini memiliki fasilitas perkuliahan modern yang ramah lingkungan. Dibangun di atas lahan 4.800 m² dengan luas bangunan 2.800 m². Gedung tiga lantai ini menggunakan solar panel yang menghemat energi, dan menjadi sarana belajar langsung bagi mahasiswa yang mempelajari sistem kelistrikan Energi Baru Terbarukan.

FOTO	KETERANGAN
	Director & EVP Sustainable Development PTFI, Claus Wamafma (kiri), dan Direktur Pendidikan ITB, Dr. techn. Ir. Saiful Akbar (kanan), memperkuat kemitraan strategis melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) beasiswa untuk pelajar Papua, pada 20 November 2025. Kemitraan ini merupakan bagian dari komitmen PTFI dalam mendukung pendidikan dan pengembangan SDM Papua.



Senior Vice President Sustainable Development PTFI Nathan Kum didampingi Wakil Rektor Bidang Perencanaan & Kerja Sama UNSRAT Ir. Steenie Edward, memberikan ucapan selamat kepada 20 mahasiswa Papua penerima beasiswa PTFI, di Kampus UNSRAT Manado, pada tanggal 25 November 2025.



20 mahasiswa dari berbagai jurusan Fakultas Teknik UNSRI penerima beasiswa PTFI.



Mahasiswa perwakilan dari seluruh fakultas di UNSRI mengikuti kuliah tamu mengenai Pertambangan & Pengembangan Masyarakat Lokal pada 28 November. Kegiatan serupa juga telah sukses dilaksanakan sebelumnya di UNSRAT pada tanggal 25 November 2025.



PT Freeport Indonesia mendukung peningkatan pendidikan tinggi di Papua melalui pembangunan Gedung Pusat Sains dan Kemitraan Universitas Cenderawasih, yang secara resmi diserahkan pada tanggal 8 Desember 2025. Gedung seluas 2.800 m² ini dilengkapi dengan fasilitas perkuliahan modern dan ramah lingkungan, termasuk penggunaan panel surya untuk penghematan energi.

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.